

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis kualitatif dengan luaran produk sistem informasi akuntansi berbasis *website*, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam konteks dan dinamika yang terjadi dalam proses pencatatan keuangan gereja. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya fokus pada aspek teknis pengembangan sistem, namun juga berupaya memahami kebutuhan, kebiasaan, dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak pengguna sistem secara langsung di lapangan.

Lokasi penelitian ini adalah di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Pondok Daud, sebuah lembaga keagamaan yang aktif dalam kegiatan pelayanan, administrasi, dan pengelolaan dana jemaat. Gereja ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menjalankan aktivitas operasional keuangan secara rutin, namun masih menggunakan metode pencatatan manual yang rawan akan human error, keterlambatan laporan, dan minimnya transparansi bagi pengurus dan jemaat.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Pondok Daud didirikan pada 3 Agustus 1983 oleh Pendeta Daniel Tomponu, S.Th., sebagai respons terhadap kebutuhan rohani umat Kristen di wilayah sekitar Pondok Gede. Sejak awal pendiriannya, gereja ini berkomitmen untuk menjadi wadah pembinaan iman, pelayanan kasih, serta pengajaran Firman Tuhan sesuai prinsip-prinsip teologi Pentakosta. Pdt. Daniel Tomponu, S.Th. tidak hanya berperan sebagai pendiri, tetapi hingga kini masih menjabat sebagai

gembala sidang, menunjukkan kontinuitas dalam kepemimpinan dan penggembalaan jemaat. Di bawah kepemimpinannya, GPdI Pondok Daud telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek spiritual, organisasi, serta pelayanan sosial kemasyarakatan.

Secara administratif, GPdI Pondok Daud berlokasi di Jl. Raya Pondok Gede, Graha Pondok Daud, Ruko Pondok Gede Plaza Blok H, Lantai 1. Lokasi ini juga dipilih karena keterjangkauan dengan peneliti serta adanya komunikasi yang terbuka dari pihak gereja, yang memudahkan proses observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Maret 2025 hingga Juni 2025, mencakup tahap-tahap penting seperti observasi awal, pengumpulan data, wawancara dengan pengurus gereja, perancangan sistem, implementasi berbasis XAMPP, serta uji coba sistem kepada pengguna awal. Rentang waktu tersebut memungkinkan peneliti untuk secara bertahap memahami kebutuhan pengguna dan menyempurnakan sistem berdasarkan umpan balik langsung dari lapangan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti secara aktif hadir di lokasi gereja untuk mengamati alur keuangan, mengikuti rapat kecil bendahara, serta mendokumentasikan aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan yang berjalan sebelum adanya sistem baru. Hal ini penting agar sistem informasi yang dibangun tidak hanya sesuai teori, namun juga relevan dengan realita dan kebiasaan administratif yang ada di lingkungan gereja.

Kehadiran peneliti secara langsung di lingkungan gereja juga membuka ruang kolaboratif, di mana pihak gereja turut memberikan masukan dan saran selama pengembangan sistem berlangsung. Proses ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun merupakan hasil kerja sama antara peneliti dan pihak pengguna, bukan hanya hasil analisis sepihak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sistem berbasis website secara teknis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan gereja.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian dan Pengembangan** atau yang lebih dikenal dengan *Research & Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2019), R&D merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk meneliti, merancang, memproduksi, serta menguji keabsahan suatu produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan *design concept* dari Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan berbasis website. Dalam proses pengembangan produk, analisis kebutuhan menjadi langkah awal yang penting guna memastikan bahwa produk yang dirancang benar-benar mampu menjawab kebutuhan pengguna secara efektif. Setelah itu, dilakukan proses pengujian terhadap produk agar dapat dipastikan bahwa fungsinya berjalan dengan baik dan layak diterapkan di tengah masyarakat (Sidik, 2019).

emilihan pendekatan R&D juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan pelaporan keuangan di GPdI Pondok Daud yang selama ini masih dilakukan secara manual.

Sistem yang ada belum mampu menyediakan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pihak internal gereja maupun jemaat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem berbasis website yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan tersebut. Pendekatan R&D memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi kebutuhan pengguna secara langsung melalui wawancara dan observasi, sehingga rancangan sistem yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan berbasis pada kondisi nyata di lapangan.

Secara umum, *Research and Development* ini mengkaji penggunaan teknologi web sebagai platform sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan gereja. Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi berbasis website dikembangkan menggunakan XAMPP sebagai server lokal, yang memungkinkan pengujian dan implementasi sistem tanpa memerlukan server yang mahal. XAMPP menyediakan lingkungan server yang kompatibel dengan berbagai aplikasi berbasis PHP, yang memudahkan instalasi dan pengelolaan website.

Setelah lingkungan XAMPP terpasang, sistem informasi akuntansi ini dibangun menggunakan WordPress sebagai platform manajemen konten (CMS). WordPress dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya, fleksibilitas, serta dukungan komunitas yang luas. Melalui WordPress, peneliti kemudian mengintegrasikan modul WP ERP, sebuah plugin yang dirancang khusus untuk

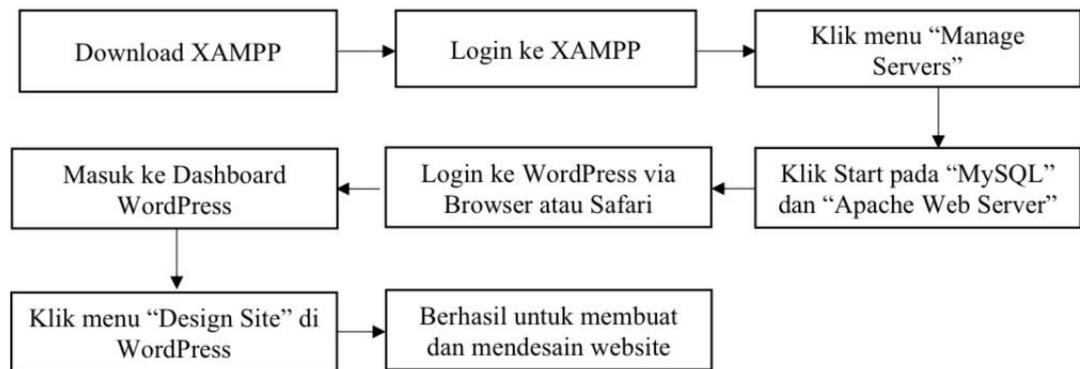
mengelola berbagai aspek keuangan dan akuntansi organisasi, termasuk pencatatan transaksi, laporan keuangan, serta manajemen pengeluaran dan pemasukan.

WP ERP dipilih karena kemampuannya untuk mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, yang mencakup pembukuan dan pelaporan keuangan secara real-time, serta kemampuan untuk mengelola data keuangan gereja dengan lebih terstruktur dan mudah diakses. Dengan menggunakan modul WP ERP ini, diharapkan dapat tercipta sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien bagi GPdI Pondok Daud, yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta akuntabilitas di lingkungan gereja.

Pendekatan R&D memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi di lingkungan organisasi non-profit seperti gereja, yang pada umumnya masih tertinggal dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan sebuah model sistem informasi akuntansi keuangan yang tidak hanya dapat digunakan di GPdI Pondok Daud, tetapi juga dapat diadaptasi oleh gereja-gereja lain yang memiliki kebutuhan serupa. Oleh karena itu, pendekatan R&D dipilih sebagai dasar metodologi karena memberikan fleksibilitas dan ketelitian dalam membangun solusi yang efektif dan aplikatif untuk permasalahan nyata di lapangan.

Dengan demikian, desain penelitian *Research and Development* ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis rancang bangun sistem, tetapi juga pada dampak praktis dan fungsionalitas sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dalam mendukung pengelolaan keuangan gereja secara lebih baik.

Kemudian secara *flow* desain tersebut digambarkan menggunakan diagram sebagai berikut :



Gambar 3.2.1 Diagram Flow untuk Membuat Website

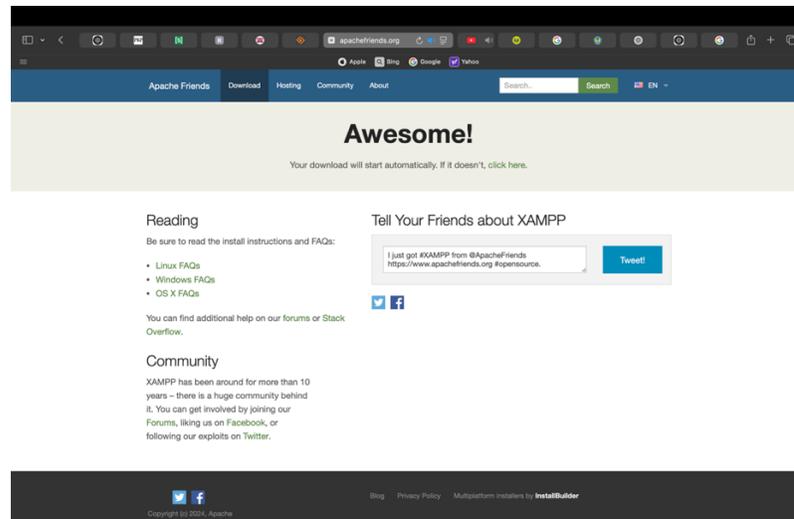
Sumber : Diolah Penulis (2025)

Dengan demikian dapat ditampilkan tampilan *interface* dari diagram tersebut masing-masing sebagai berikut :



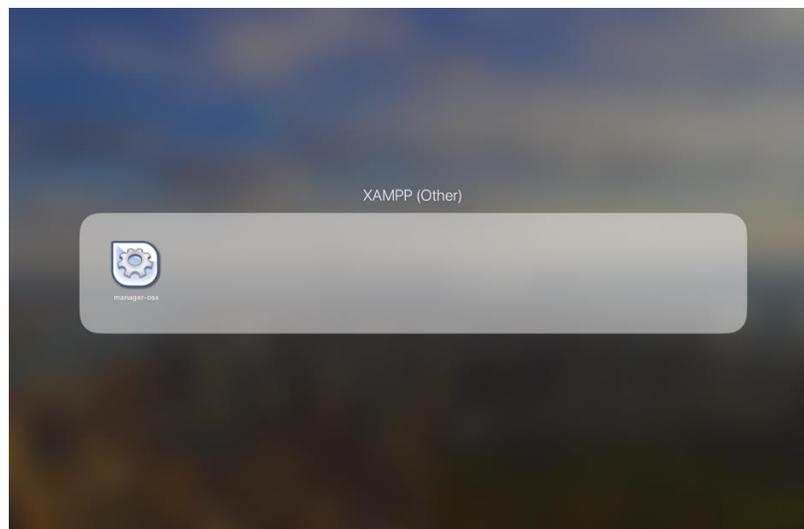
Gambar 3.2.2 Interface saat akan men-download XAMPP

Sumber: Diolah Penulis (2025)



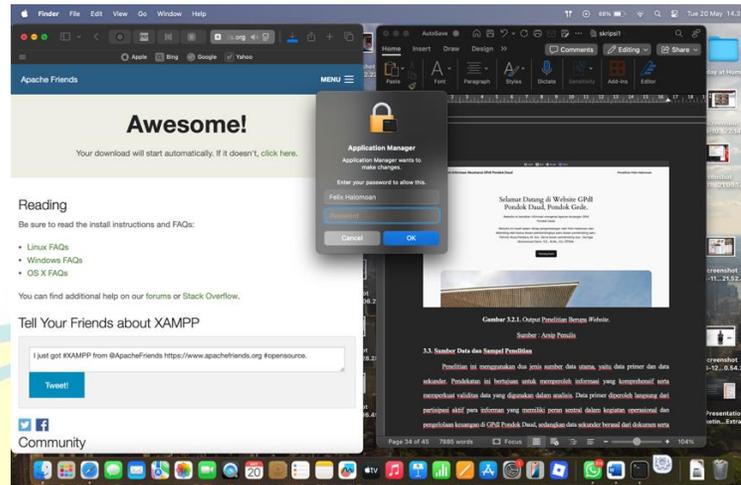
Gambar 3.2.3 *Interface saat men-download XAMPP untuk MacOS*

Sumber: Diolah Penulis (2025)



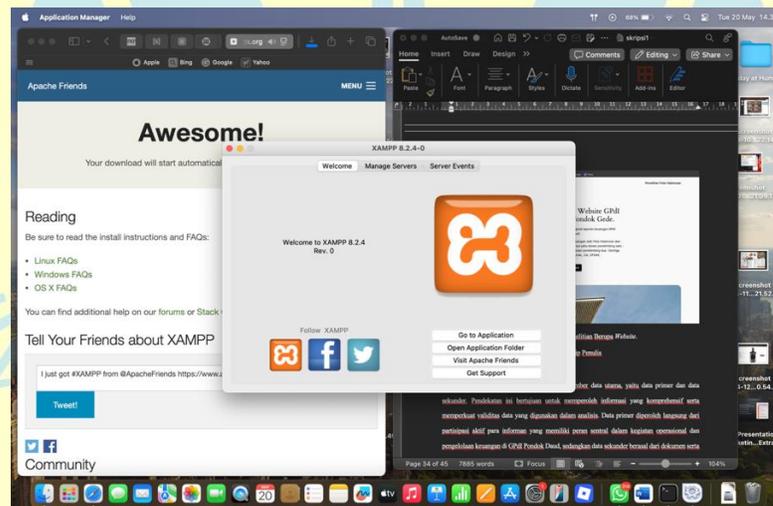
Gambar 3.2.4 *Interface saat XAMPP sudah ter-download pada MacOS*

Sumber: Diolah Penulis (2025)



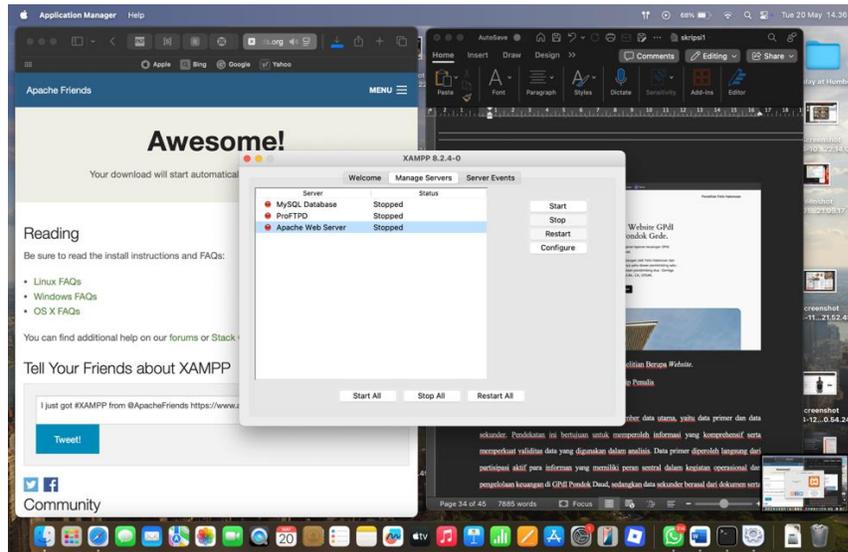
Gambar 3.2.5 *Interface* saat akan login ke XAMPP

Sumber: Diolah Penulis (2025)



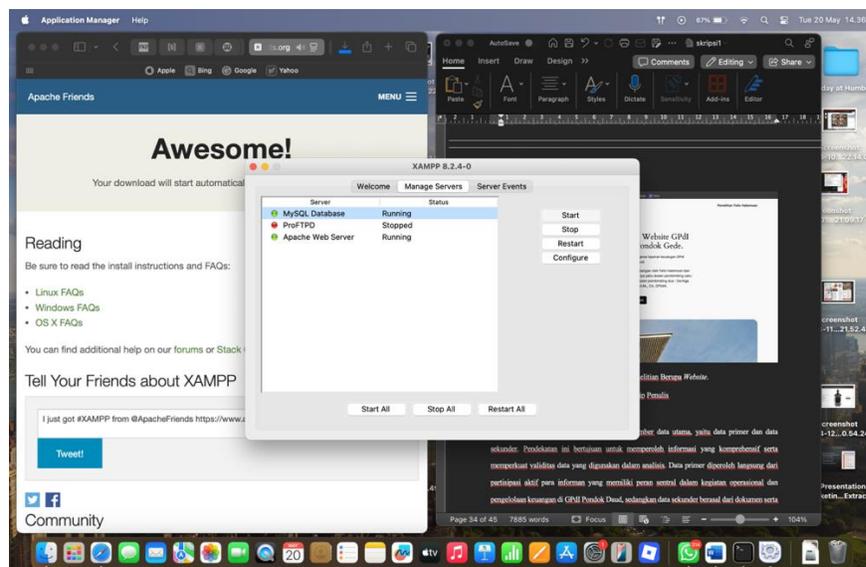
Gambar 3.2.6 *Interface* saat berhasil login ke XAMPP

Sumber: Arsip Penulis



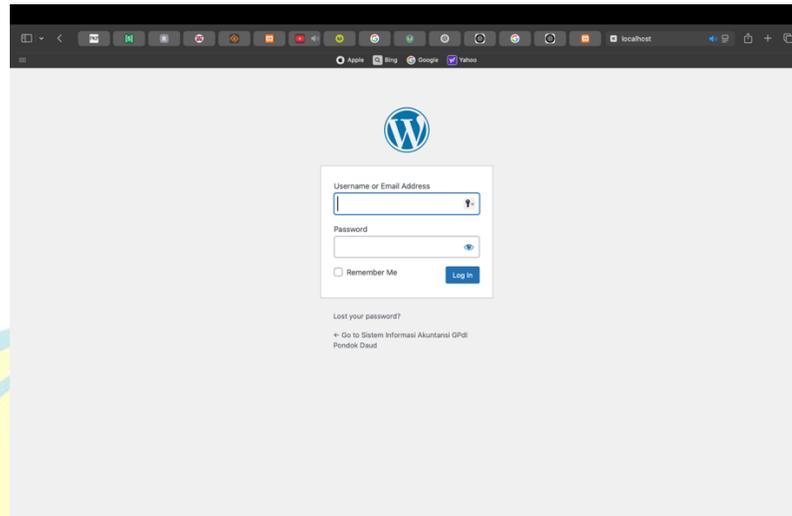
Gambar 3.2.7 *Interface* saat klik menu Manage Servers

Sumber: Diolah Penulis (2025)



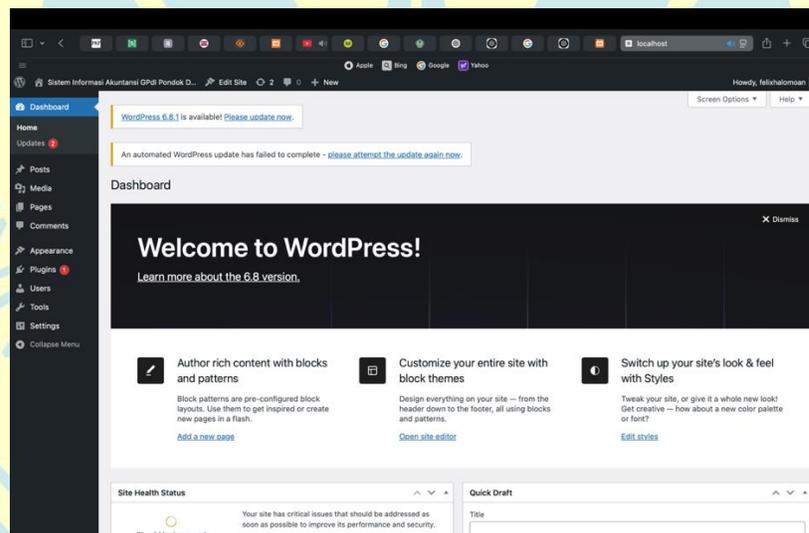
Gambar 3.2.8 *Interface* saat klik start MySQL dan Apache Web Server

Sumber: Diolah Penulis (2025)



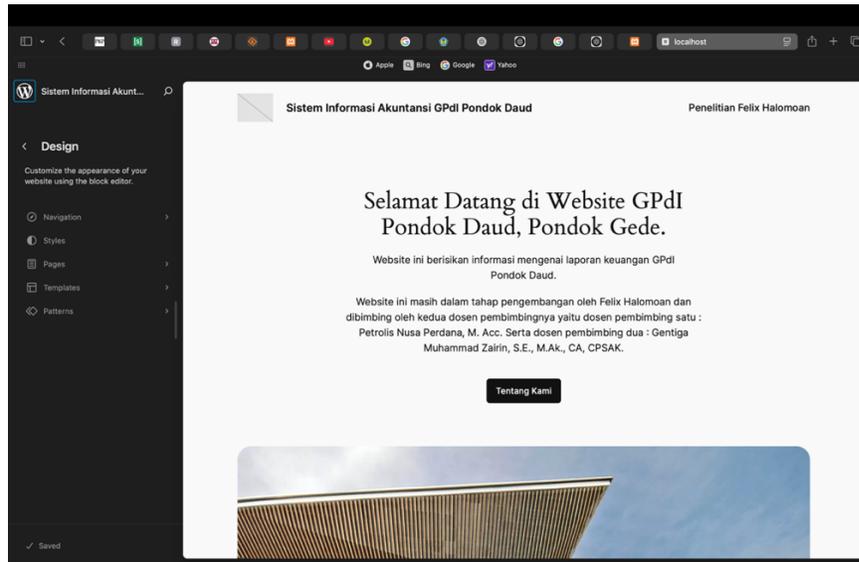
Gambar 3.2.9 *Interface* saat akan login ke WordPress

Sumber: Diolah Penulis (2025)



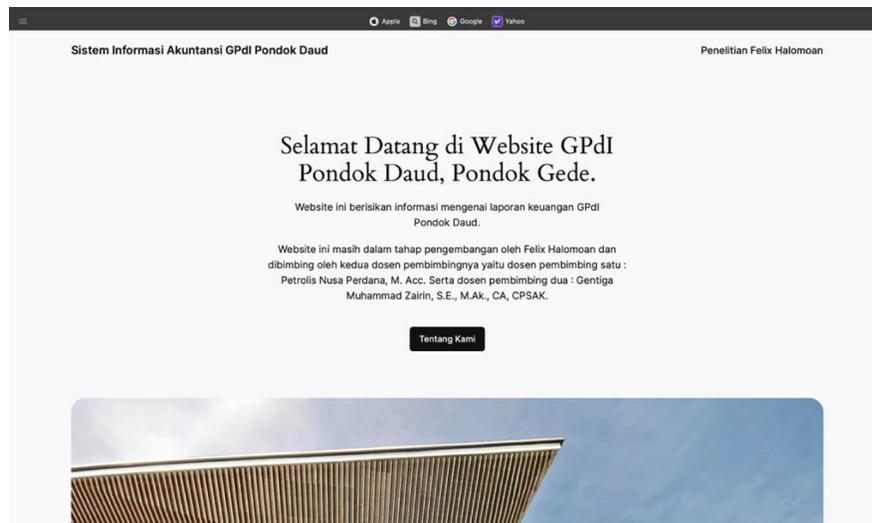
Gambar 3.2.10 *Interface* saat berhasil login ke WordPress

Sumber: Diolah Penulis (2025)



Gambar 3.2.11 *Interface* menu untuk men-desain website

Sumber: Diolah Penulis (2025)



Gambar 3.2.12 Output Penelitian Berupa Website

Sumber: Diolah Penulis (2025)

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif serta memperkuat validitas data yang digunakan dalam analisis. Data primer diperoleh langsung dari partisipasi aktif para informan yang memiliki peran sentral dalam kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan di GPdI Pondok Daud, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen serta literatur yang relevan untuk mendukung dan melengkapi data utama.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah individu-individu yang secara langsung terlibat dalam proses pencatatan, pelaporan, serta pengawasan keuangan gereja. Informan utama terdiri dari bendahara gereja, sekretaris pengurus, dan pemimpin jemaat yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan terkait keuangan. Interaksi dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kebutuhan mereka terhadap sistem informasi akuntansi yang selama ini digunakan maupun sistem yang dirancang dalam penelitian ini.

Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, informan dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas keuangan gereja dan pemahaman mereka terhadap kendala yang dihadapi dalam sistem manual yang selama ini digunakan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan, mendalam, dan kontekstual.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain: telah menjalankan tugas pengelolaan keuangan minimal selama satu tahun, memiliki pemahaman dasar tentang prinsip akuntansi, serta terbuka terhadap penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan operasional gereja. Kualifikasi ini ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar berasal dari pihak yang memahami konteks dan kebutuhan sistem yang sedang dikembangkan.

Selain wawancara, data primer juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang selama ini diterapkan di GPDI Pondok Daud. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai alur kerja, kesulitan yang dihadapi, serta potensi efisiensi yang dapat dihasilkan melalui penerapan sistem berbasis website.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen internal gereja seperti laporan kas bulanan, catatan pengeluaran dan pemasukan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi manual. Peneliti juga merujuk pada literatur akademik, jurnal, serta standar akuntansi nonlaba seperti ISAK 335 yang relevan dengan konteks penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat kerangka teori dan landasan pengembangan sistem.

Dengan kombinasi data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik purposive sampling dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang utuh mengenai kebutuhan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Selain itu, pendekatan ini juga memberikan dasar yang kuat bagi validitas sistem yang dirancang, sekaligus menjamin bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan riil organisasi dalam mengelola dan melaporkan keuangan secara lebih efektif dan akuntabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi langsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan penjelasan secara bebas, berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka terhadap sistem pengelolaan keuangan gereja saat ini. Informan utama dalam wawancara meliputi bendahara, sekretaris pengurus, dan pimpinan jemaat yang terlibat aktif dalam aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan.

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas pengelolaan keuangan di GPdI Pondok Daud, khususnya proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan, dan pengarsipan data. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami praktik nyata di lapangan, termasuk kendala yang dihadapi serta potensi perbaikan yang dapat dicapai melalui sistem berbasis website.

Selain data primer, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi mencakup analisis terhadap dokumen internal gereja, seperti laporan keuangan bulanan, arsip

transaksi, bukti pengeluaran dan pemasukan, serta form-form manual yang digunakan dalam proses akuntansi. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran konkret mengenai struktur dan alur informasi keuangan yang berjalan selama ini.

Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah literatur dan referensi yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun regulasi resmi seperti Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 yang mengatur pelaporan keuangan entitas nonlaba. Studi ini berguna untuk memperkuat landasan teoretis dan metodologis penelitian, serta memastikan bahwa rancangan sistem yang dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pemilihan kombinasi teknik pengumpulan data tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai sudut pandang serta untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Dengan cara ini, peneliti dapat menyusun rancangan sistem informasi akuntansi berbasis website yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, konteks, dan karakteristik organisasi gereja sebagai entitas berorientasi nonlaba.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data merupakan aspek penting yang menentukan kredibilitas dan reliabilitas hasil penelitian. Untuk itu, peneliti menerapkan beberapa teknik uji keabsahan data guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi objektif di lapangan serta bebas dari bias subjektif peneliti. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu

pada empat kriteria yang lazim digunakan dalam pendekatan kualitatif, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023).

1. *Credibility*

Untuk mencapai kredibilitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang memiliki peran berbeda dalam sistem pengelolaan keuangan gereja, seperti bendahara, sekretaris, dan pimpinan jemaat. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan data dari hasil wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi internal gereja. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh akan lebih akurat dan representatif terhadap kenyataan yang ada.

2. *Transferability*

Transferability dicapai dengan menyajikan deskripsi yang rinci dan kontekstual mengenai latar belakang penelitian, karakteristik subjek, serta situasi sosial organisasi GPdI Pondok Daud sebagai entitas nonlaba. Penjelasan ini bertujuan agar pembaca atau peneliti lain dapat menilai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks atau tempat lain yang memiliki karakteristik serupa.

3. *Dependability*

Untuk menjamin *dependability*, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis dan transparan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis,

hingga penyusunan laporan. Dengan dokumentasi ini, penelitian dapat diaudit oleh pihak lain untuk menilai konsistensi antara proses dan hasil penelitian. Selain itu, penggunaan pedoman wawancara dan catatan observasi juga membantu menjaga konsistensi proses pengumpulan data.

4. *Confirmability*

Confirmability berhubungan dengan objektivitas data dan temuan penelitian. Untuk menjamin *confirmability*, peneliti berupaya menjaga jarak dari bias pribadi serta menggunakan data yang diperoleh secara faktual dari informan dan dokumen. Setiap temuan disertai dengan bukti data yang relevan, baik dalam bentuk kutipan wawancara maupun catatan observasi, sehingga dapat ditelusuri kembali secara independen oleh pihak lain.

Dengan penerapan teknik keabsahan data di atas, peneliti meyakini bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki integritas ilmiah yang tinggi. Hal ini penting agar hasil penelitian tidak hanya bermanfaat bagi konteks lokal GPdI Pondok Daud, tetapi juga dapat menjadi referensi yang valid dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada organisasi sejenis.

F. Teknik Analisis Data

Desain penelitian Research and Development (R&D) yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website ini mengacu pada metode FAST (Framework for the Application of Systems Thinking). Secara umum, metode FAST memiliki delapan tahapan utama, namun

dalam penelitian ini hanya digunakan hingga tahap perancangan konseptual sistem sesuai dengan kebutuhan dan ruang lingkup penelitian (Sujono & Sari, 2023). Adapun tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Scope Definition

Tahap awal ini bertujuan untuk menetapkan batasan atau ruang lingkup sistem yang akan dikembangkan, khususnya dalam konteks pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana gereja. Langkah ini penting dilakukan agar permasalahan yang ada dapat teridentifikasi dengan jelas. Untuk mendukung proses identifikasi, digunakan pendekatan PIECES (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service) yang membantu peneliti dalam menggali informasi secara menyeluruh (Warjiyono et al., 2020).

2. Problem Analysis

Setelah ruang lingkup ditentukan, tahapan selanjutnya adalah menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait di GPDI Pondok Daud untuk mengetahui sistem akuntansi keuangan yang saat ini digunakan serta kendala-kendala yang sering muncul. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal solusi yang dapat ditawarkan melalui sistem yang dirancang.

3. Requirements Analysis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis kebutuhan sistem secara detail. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi komponen atau elemen yang

dibutuhkan oleh setiap pihak yang akan terlibat dalam sistem, seperti bendahara, majelis, maupun jemaat. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar penting dalam merancang sistem informasi akuntansi yang relevan dan mudah digunakan.

4. *Logical Design*

Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perancangan logis sistem. Pada tahapan ini, peneliti mulai menyusun struktur dan model sistem berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Desain logis ini dapat dibuat secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak, dan akan divisualisasikan dalam bentuk *Use Case Diagram* dan *Data Flow Diagram (DFD)*. Untuk mendukung visualisasi dan perancangan awal sistem, platform WordPress juga digunakan sebagai media pengembangan desain konsep website yang akan diterapkan